

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kualitas pendidikan di Indonesia sampai saat ini masih tetap merupakan suatu masalah yang penting yang paling menonjol dalam setiap usaha pembaharuan sistem pendidikan nasional. Oleh sebab itu, tidak mengherankan apabila masalah pendidikan tidak pernah tuntas di manapun, termasuk di Negara yang sudah maju sekalipun. Dan kualitas pendidikan ini dinilai masih memperhatikan di lihat dari indikator lulusan dari sekolah atau perguruan tinggi yang belum siap memasuki dunia kerja karena minimnya kompetensi yang di miliki. Sebagaimana di kemukakan pengamat ekonomi Berry Priyono (dalam Kunandar 2007 : 11) “ bekal kecakapan yang di peroleh dari lembaga pendidikan tidak memadai untuk di pergunakan secara mandiri, karena yang dipelajari di lembaga pendidikan sering kali terpaku pada teori, sehingga peserta didik kurang inovatif dan kreatif.”Jadi untuk meningkatkan kualitas pendidikan ini pemerintah telah melakukan pembaharuan yang hampir mencakup semua komponen pendidikan .

Kegiatan pendidikan pada umumnya berlangsung di dalam suatu bentuk pendidikan. Bentuk-bentuk pendidikan merupakan suatu tempat atau lingkungan di mana anak dapat menerima sesuatu yang berada di luar diri mereka. Dalam memberikan pengaruh terhadap perkembangan anak, lingkungan ada yang sengaja diadakan (usaha sadar) ada yang tidak usaha sadar dari orang dewasa yang normatif disebut pendidikan.

Di dalam intensifikasi penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, peranan pendidikan jasmani adalah sangat penting, karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan olahraga yang dilakukan secara sistematis. Unsur manusia yang paling menentukan keberhasilan pendidikan adalah pelaksana pendidikan yaitu guru, gurulah yang berada di gerbang terdepan dalam menciptakan kualitas sumber daya manusia. Guru berhadapan langsung dengan para peserta didik di kelas maupun di luar kelas melalui proses belajar mengajar. Di tangan gurulah akan di hasilkan peserta didik yang berkualitas, baik secara akademis, skill (keahlian), kematangan emosional dan moral spiritual.

Sekolah adalah sebagai wadah untuk menimba ilmu pengetahuan dan keterampilan bagi peserta didik, dimana mereka di harapkan menjadi terampil dan siap sesuai dengan sasaran pembangunan nasional dalam sektor pendidikan. Seluruh siswa diwajibkan mengikuti pelajaran pendidikan luar kelas bidang studi pendidikan jasmani di sekolah. Sebagaimana di kemukakan Tandiyo Rahayu (2009 : 13) pendidikan luar kelas adalah pendidikan yang di lakukan di luar kelas atau di luar gedung sekolah, atau berada di alam bebas, seperti: bermain di lingkungan sekitar sekolah, di taman, di perkampungan nelayan/daerah pesisir, perkampungan petani/persawahan, berkemah, petualangan, mengunjungi tempat-tempat wisata dan tempat yang bersejarah, sehingga di peroleh pengetahuan dan nilai-nilai yang berkaitan dengan alam bebas. Pendidikan luar kelas berusaha mengembangkan pribadi siswa secara keseluruhan. Karena pendidikan tidak hanya bisa kita dapatkan di dalam kelas melainkan juga bisa kita dapatkan di luar

kelas. Pendidikan aktivitas luar kelas bidang studi pendidikan jasmani tidak terbatas pada perkembangan fisik saja, tetapi juga berpengaruh pada seluruh aspek perkembangan manusia, seperti aspek psikomotor, kognitif dan afektif sehingga pendidikan luar kelas bidang studi pendidikan jasmani dapat di gunakan sebagai salah satu alat untuk mencapai tujuan pendidikan.

Selama ini proses pembelajaran aktivitas luar kelas bidang studi pendidikan jasmani yang di laksanakan sekolah-sekolah Negeri masih jauh dari apa yang seharusnya. Berdasarkan hasil observasi di beberapa sekolah dan hasil wawancara dengan beberapa guru-guru penjas dan siswa di Kecamatan Medan Timur maka dapat dikatakan ada kecenderungan bahwa sebagian besar guru pendidikan jasmani dalam melaksanakan pembelajaran aktivitas luar kelas hanya sekedar memenuhi jadwal dan bukan memenuhi tuntutan kurikulum. Dari beberapa sekolah yang ada di kecamatan Medan Timur baru sekitar 30% dari keseluruhan sekolah yang sudah melaksanakan aktivitas luar kelas dalam pembelajarannya. Hal ini dikarenakan masih banyak guru-guru pendidikan jasmani yang belum memahami apa sebenarnya aktivitas luar kelas itu dan bagaimana pembelajarannya. Padahal pendidikan luar kelas sangat berpengaruh terhadap perkembangan aktivitas siswa. Hal ini di buktikan dengan konsep pembelajarannya yang bertujuan untuk menghilangkan kejenuhan dalam belajar dengan cara menggabungkan antara bermain dan belajar. Dengan demikian di harapkan setelah mengikuti pembelajaran aktivitas luar kelas seorang anak akan lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Namun dari beberapa wawancara yang dilakukan penulis, sebagian besar guru penjas beranggapan bahwa pembelajaran aktivitas luar kelas bidang studi pendidikan

jasmani itu hanya sekedar kegiatan untuk jalan-jalan semata tanpa menyadari bahwa banyak nilai-nilai positif yang terkandung didalamnya. Dengan demikian seharusnya guru pendidikan jasmani benar-benar memperhatikan tujuan yang ingin di capai dalam pembelajaran aktivitas luar kelas dan sehingga pembelajaran aktivitas luar kelas berjalan sesuai dengan tuntutan kurikulum. Tetapi yang terjadi di lapangan masih jauh dari apa yang kita harapkan. Siswa yang seharusnya di beri materi tentang aktivitas luar kelas malah diganti dengan materi lain atau membiarkan siswa beraktivitas sendiri tanpa bimbingan sedangkan guru Pendidikan Jasmaninya duduk di kantor atau di kantin menunggu sampai jam pelajaran berakhir. Ini dikarenakan masih minimnya pengetahuan guru-guru pendidikan jasmani tentang aktivitas luar kelas tersebut. Hal ini terjadi bukan hanya di sekolah yang ada di daerah terpencil, namun juga terjadi di kota-kota besar. Fenomena inilah yang menjadi daya tarik penulis untuk mencoba mengungkap Pelaksanaan Guru Penjas Terhadap Pembelajaran Aktivitas Luar Kelas Di SD Negeri Se-Kecamatan Medan Timur Tahun Ajaran 2012-2013.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat di identifikasikan beberapa masalah yaitu : faktor-faktor apa saja yang mendukung pembelajaran aktivitas luar kelas bidang studi pendidikan jasmani ? Bagaimana peran guru pendidikan jasmani terhadap pelaksanaan pembelajaran aktivitas luar kelas ? Apakah pokok bahasan pembelajaran aktivitas luar kelas bidang studi pendidikan jasmani sesuai dengan kurikulum yang ada di sekolah ? Apakah guru penjas sudah melaksanakan pembelajaran aktivitas luar kelas ? Bagaimana pengetahuan guru pendidikan jasmani dalam hal pendidikan aktivitas luar kelas ?

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari penafsiran yang salah dan sebagai pembatasan masalah dalam penelitian perlu menentukan pembatasan masalah pada hal-hal pokok saja dalam mempertegas sasaran yang di capai yaitu untuk melihat Pelaksanaan Guru Penjas Tentang Pembelajaran Aktivitas Luar Kelas Di SD Negeri Se-Kecamatan Medan Timur Tahun Ajaran 2012/2013.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang terdahulu, maka dapat di rumuskan sebagai berikut :
Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran aktivitas luar kelas di SD Negeri Se-Kecamatan Medan Timur Tahun Ajaran 2012/2013?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui Pelaksanaan pembelajaran aktivitas luar kelas di SD Negeri Se-Kecamatan Medan Timur Kota Medan Tahun Ajaran 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini di harapkan bermamfaat bagi peneliti, guru, dan mahasiswa. Adapun mamfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bahan pegangan bagi peneliti dalam melaksanakan tugas sebagai calon pendidik di masa yang akan datang.
2. Sebagai maksud bagi guru dalam memberi dan memperbaiki proses belajar mengajar pendidikan aktivitas luar kelas di SD Negeri Se-Kecamatan Medan Timur.

3. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah mengenai Pelaksanaan guru tentang pembelajaran aktivitas luar kelas di SD.
4. Sebagai bahan masukan dan sumbangan pikiran bagi jurusan, Fakultas dan perpustakaan FIK UNIMED.
5. Sebagai bahan masukan dan sumbangan pikiran, bagi guru olahraga di Depdikbud kota Medan.



THE
Character Building
UNIVERSITY